



Dekranas Targetkan Transaksi Rp300 Juta

YOGYA, TRIBUN - Berbagai produk kerajinan asal Yogyakarta dipamerkan dalam pameran bertajuk "Kreasi Jogja Istimewa untuk Indonesia 2014". Acara yang diselenggarakan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Kota Yogyakarta ini digelar selama lima hari, 12-16 November 2014 di Atrium Mal Malioboro Yogyakarta.

Ketua Dekranas Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, mengatakan, dalam pameran ini merupakan momentum strategis untuk memajukan usaha kerajinan, sebab melibatkan banyak perajin kecil di Kota Yogyakarta.

"Kami percaya bahwa perajin di Kota Yogyakarta memiliki produk berkualitas, kontinuitas produksi, dan memiliki keinginan kuat untuk maju," kata wanita yang akrab disapa Ana saat pembukaan pameran yang diikuti oleh 45 pengrajin, Rabu (12/11).

Menurutnya, Dekranas yang berperan sebagai pendamping perajin dan mitra pemerintah, mempunyai tugas sebagai fasilitator, inisiator, serta membuka jaringan informasi dan komunikasi antara perajin dan buyer.

Pada tahun 2010 lalu, omzet pameran mencapai Rp128 juta. Lalu di tahun 2011 meningkat menjadi 240 juta. "Lalu pada tahun 2012 target omzet mencapai Rp250 juta dan yang tercapai hingga Rp322 juta. Maka di tahun ini, kami menargetkan pencapaian omzet penjualan adalah Rp300 juta," kata Ana.

Dia mengaku optimistis target ini bisa tercapai. Sebab Dekranas Kota Yogyakarta memiliki *networking* yang lengkap di seluruh Indonesia. "Selama ini barang-barang dari perajin langsung diambil penjual. Jadi mereka tak pernah dapat kesempatan bertemu langsung dengan buyer. Maka dalam

pameran ini mereka bisa bertemu langsung, jadi perajin bisa tau kemauan para buyer," ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengimbau kepada pelaku UMKM untuk terus mempersiapkan diri menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Persiapan ini tentunya harus didukung oleh organisasi seperti Dekranas, pemerintah, dan pihak perbankan.

"Cara terbaik untuk menghadapai MEA 2015 adalah melakukan serangan dengan produk-produk yang dihasilkan pelaku UMKM Yogyakarta. Jangan sampai kalah dengan negara-negara lain di ASEAN. Sebab, Yogyakarta memiliki potensi kerajinan yang luar biasa," kata Haryadi. (tq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005